

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Badan Pengembangan Media Televisi Surabaya (BPMTV) dari masa ke masa, pada awal tahun 1968 Pemerintah RI dengan bantuan dana UNESCO telah melakukan serangkaian penelitian di bidang pendidikan. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan LHS Emerson dengan judul *Education in Indonesia. "Diagnosis of the Present Situation with Identification of Priorities Development"* menghasilkan kesimpulan bahwa program radio dan televisi pendidikan merupakan bagian Integral dari pengembangan materi dan kurikulum pendidikan sehingga perlu diberikan prioritas dalam pengembangan pendidikan. Berdasarkan pada laporan penelitian tersebut. Lembaga Media Pendidikan Badan Pengembangan Pendidikan (BPP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan seminar tentang *"Educational Broadcasting"* pada tanggal 27 Desember 1971 s.d 15 Januari 1972 dan menghasilkan sebuah rekomendasi bahwa perlu diadakannya eksperimen Siaran Radio pendidikan.

##### **a. Proyek Perintis Siaran Radio Pendidikan**

Sebagai wujud tindak lanjut rekomendasi seminar tersebut, maka mulai tahun 1972-1974 BPP bersama UNESCO menyelenggarakan Proyek Perintis Siaran Radio Pendidikan di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Evaluasi proyek dilakukan oleh IKIP Semarang pada tahun 1974 dan didapatkan hasil yang mengembirakan serta dipandang perlu untuk lebih dikembangkan, sehingga BPP

mengajukan usulan secara resmi kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyetujui usulan tersebut, maka pada tanggal 31 Juli 1976 diterbitkanlah surat Keputusan Nomor 0200/P/1976 tentang Pembentukan Tim Penyelenggara TKPK yang terdiri dari SPTN (Satuan Tugas pelaksana TKPK Nasional) di Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya serta SPTD (Satuan Tugas Pelaksana TKPK Daerah) di Propinsi dan Perintis TK-PLS (Teknologi Komunikasi Pendidikan Luar Sekolah) di 9 Kabupaten pada propinsi. Pengelolaan SPTN di Surabaya saat itu dipercayakan sepenuhnya kepada civitas akademika ITS Surabaya, karena ITS Surabaya dipandang berhasil mengembangkan Teknologi televisi dengan mengudaranya TV Lokal yang disebut TV ITS meskipun itu tidak bertahab lama dan tidak boleh mengudara setelah munculnya TVRI Surabaya. SPTN Surabaya saat itu menempati gedung di Jalan Simoang Dukuh No 11 Surabaya.

Pada tahun 1978 pemerintah mula melakukan penataan Eselon Lembaga/instansi Pemerintah dengan diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1978 yang menyatakan bahwa Tim TKPK dengan SPTN dan SPTD-nya serta Perintis TK-PLS ditetapkan menjadi Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Seiring dengan di terbitkannya Keppres tersebut, maka pada tanggal 30 Juni 1979 ditindak lanjuti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0145/O/1979 tentang pelaksanaan Keputusan Presiden RI Nomor 27 dan 40 di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan disempurnakan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan tanggal 11 September 1980 Nomor 0222g/O/1980 tentang susunan organisasi dan tata kerja.

Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang salah satunya isinya adalah dikukuhkannya SPTN Jakarta menjadi Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan SPTN Semarang dan Yogyakarta menjadi Balai Produksi Media Radio (BPMR), serta SPTN Surabaya berubah menjadi Balai Produksi Media Radio (BPMR) serta SPTN Surabaya berubah menjadi Balai Produksi Media Televisi (BPM-TV).

Perubahan kelembagaan ini dijuga diiringi dengan berubahnya SPTD di 11 Propinsi dan Perintis TK-PLS di 3 propinsi menjadi Sanggar Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Sanggar Tekkom) di 14 Propinsi/Perubahan ini terus berlanjut hingga pada tahun 1999 ada 20 Sanggar Tekkom di Indonesia. Berdasarkan pada Keputusan Mendikbud Nomor 0222g/O/1980 tersebut, yang dilengkapi dengan keputusan Mendikbud Nomor 0198/0/1982 tanggal 31 Mei 1982 tentang Uraian tugas masing – masing unit organisasi Pustekkom Dikbud baik di pusat maupun di daerah.

Balai Produksi Media Televisi Surabaya (BPM-TV Surabaya) mulai menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan produksi program pendidikan melalui media televisi pendidikan untuk pendidikan dan kebudayaan dan memiliki fungsi untuk melakukan produksi naskah serta menyediakan seluruh kelengkapan dan bahan untuk keperluan produksi media televisi untuk pendidikan dan kebudayaan.

### **b. Produksi Program Pertama BPMTTP**

Awal tahun berdirinya (1980), BPM-TV Surabaya selain membantu produksi program ACI (Aku Cinta Indonesia) yang merupakan proyek Pustekkom, juga menggarap program unggulan yaitu program *video* pendidikan tentang Lingkungan hidup sebanyak 40 Episode dan Kuis keluarga yang ditayangkan oleh TVRI Surabaya. Untuk menambahkan khazanah keilmuan di bidang Teknologi Pertelevisionan untuk pendidikan, BPM-TV Surabaya juga menjalin kerjasama dengan TVRI dan DKS(Dewan Kesenian Surabaya) dengan menyelenggarakan Diklat Produksi Program Televisi serta membentuk Ikatan Film Fokus. Tetapi karena keterbatasan sesuatu hal ikatan Film Fokus tersebut tidak dapat berkembang dan akhirnya bubar.

### **c. Persiapan Program Siaran BPMTTP**

Pada tahun 1990, BPM-TV Surabaya sudah mulai banyak menyiapkan Program Siaran Televisi Pendidikan Sekolah(STVPS) untuk jenjang SD, SMP, SMA yang ditayangkan pada Televisi Pendidikan Indonesia (TPI). Selain itu BPM-TV Surabaya juga memproduksi Program *Video* Pembelajaran untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program drama untuk Prasekolah, program ungkapan Budaya dan D2SP serta beberapa liputan kunjungan pejabat negara dan event nasional.

Selang 14 tahun berdirinya BPM-TV Surabaya tepatnya pada tahun 1994, Base Camp Kreatifitas Produksi Media TV untuk pada Pendidikan dan Kebudayaan berpindah lokasi di Jalan Patua (sekarang Tentara Genie Pelajar / TGP ) 26 Surabaya sampai sekarang. Lokasi ini menempati aset Kanwil Depdikbud Prop.

Jawa Timur dahulu berada pada satu kompleks dengan STM Negeri 1 Surabaya (sekarang SMK Negeri 2 Surabaya). Setahun setelah kepindahannya ke lokasi yang baru (1995), BPM-TV Surabaya memproduksi program *video* pembelajaran kurikulum muatan lokal bahasa Jawa dalam format VHS dan Betamax. Dalam pemanfaatannya, BPM-TV Surabaya bekerja sama dengan Kanwil Depdikbud Prop. Jawa Timur.

Dengan berubahnya nama dan struktur organisasi Pustekkom Dikbud menjadi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan maka diikuti pula berubahnya nama ketiga Unit Pelaksana Teknis yang ada dibawahnya termasuk BPM-TV Surabaya. Seiring dengan hal tersebut sehingga tepatnya pada bulan Juli 2003 Menteri Pendidikan Nasional menerbitkan Surat Keputusan Nomor 104/O/2003 tentang perubahan tugas dan fungsi BPM-TV Surabaya dari Balai Produksi Media Televisi menjadi Balai Pengembangan Media Televisi. Setelah menjadi Balai Pengembangan, BPM TV Surabaya memikul tugas dan fungsi untuk melakukan pengkajian, perancangan, pembuatan, pengelolaan dan pemberian layanan teknis pengembangan model dan formal sajian media televisi dan melaksanakan melakukan ketatatusahaan lembaga.

#### **d. Perubahan Tugas dan Fungsi BPMTP**

Di awal tahun perubahan tugas dan fungsinya (tahun 2004) BPM-TV Surabaya masih mengerjakan pengembangan model dan format untuk jenjang SMP melalui DIP (Daftar Isian Proyek) pustekkom. Pada tahun 2005 berdasarkan pada

Renstra (Perencanaan Strategis), BPM-TV Surabaya melakukan pengembangan model dan format sajian media Televisi Pendidikan untuk jalur Prasekolah.

Menginjak tahun 2006, selain memproduksi 12 episode serial :Ganes” untuk jalur Prasekolah yang merupakan rekomendasi hasil pengembangan pada tahun 2005, BPM-TV Surabaya juga mengembangkan model dan format sajian media TV/*Video*. Pembelajaran untuk jalur SLB (Sekolah Luar Biasa) dan pendidikan Luar sekolah (Program keaksaraan) untuk tahun 2007, prioritas Renstra BPM-TV Surabaya lebih di tujukan untuk jenjang pendidikan Dasar selain itu juga aja berusaha untuk mengkaji penerapan prototipa program pada Kegiatan Belajar Mengajar yang sesungguhnya dengan cara menetapkan beberapa sekolah (Lembaga Pendidikan) menjadi sekolah Binaan serta mendukung penyiapan bahwa siaran untuk televisi Edukasi (TVE).

Sudah 26 tahun BPM-TV Surabaya melanglang buana mengembangkan Media Televisi / *Video* Pendidikan dan sudah banyak pula program Media Televisi / *Video* Pendidikan yang telah dihasilkan, usaha untuk mrngembangkan serta mencari celah perbaikan dalam dunia pendidikan yang terkait dengan Media Pendidikan khususnya televisi / *video* terus diupayakan tiada henti meskipun Base Camp yang amat sederhana. Secercah harapan yang dimiliki BPM-TV Surabaya dengan 45 personilnya adalah semoga lahan seluas 6.000 m<sup>2</sup> yang terletak di kawasan kota Sidoarjo dapat segera didirikan sebuah bangunan yang megah untuk lebih menambah semangat tim pengembang media dalam melahirkan karya – karya selanjutnya yang lebih kreatif dan inovatif sebagai buah atas benih yang telah disemai oleh para pendahulu.

## 2.2 Visi dan Misi

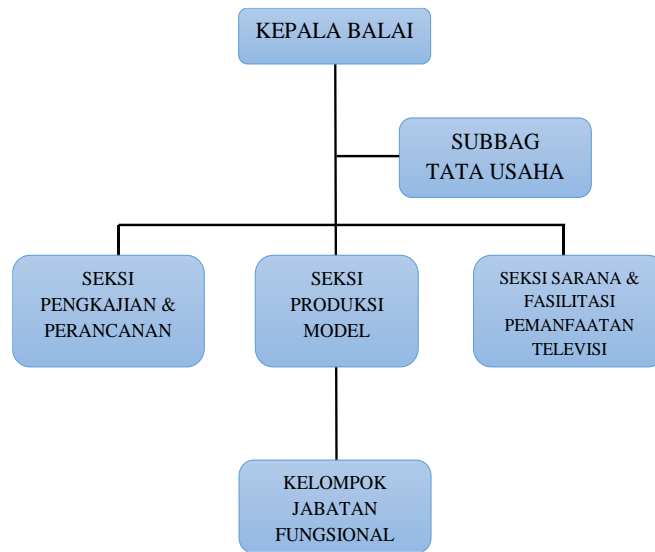
**Visi** : Terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu layanan belajar melalui televisi.

Visi tersebut diwujudkan dalam **Misi** sebagai berikut :

1. Mengembangkan model media televisi pendidikan yang inovatif dan aplikatif.
2. Melakukan fasilitasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi pendidikan.
3. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan berkarya dan berprestasi.
4. Membangun kemitraan dalam bidang pengembangan media televisi untuk pendidikan.

## 2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menjelaskan tentang peranan dan alur kordinasi dari berbagai bagian atau divisi. Berikut adalah struktur organisasi BPMPK.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BPMPK

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2016

Adapun keterangan nama dan jabatan dari bagan adalah sebagai berikut :

Kepala Balai : Drs. Abu Khaer, M.Pd

Kepala Subbag Tata Usaha : Drs. Ohorella Erma

Kepala Seksi Pengkajian dan Perencanaan : Drs. Subijanto

Kepala Seksi Produksi Model : Ir. Hari Utomo

Kepala Sarana dan Fasilitas : Djati Soekarjono, SE. M.Si

#### e. Pembagian Tugas

Setiap pihak yang tercantum dalam struktur organisasi di atas memiliki tugas masing-masing dalam rangka mendukung kinerja dari perusahaan.

Adapun tugas-tugas dari masing-masing pihak tersebut adalah :



1) Kepala Balai

Kepala Balai adalah orang yang bertanggung jawab dalam mengatur kelancaran jalannya operasional BPMTP (Balai Pengembangan Media Televisi), serta memberikan ide-ide atau format program baru bagi pendidik. Selain itu segala kebijakan dan keputusan juga dilakukan dengan persetujuan dari Kepala Balai.

2) Kepala Subbag Tata Usaha

Kepala Subbag Tata Usaha merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam hal bagian yang mengurus semua hal yang hubungan dengan melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPMTP.

3) Kepala Seksi Pengkajian dan Perencanaan

Kepala Seksi Pengkajian dan Perencanaan merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam hal mengurus pra-produksi untuk produksi dengan merencanakan sebuah naskah dan biaya sesuai target dibutuhkan dan pengkaji materi dan melakukan pengkajian dan perancangan model media televisi untuk pendidikan.

4) Kepala Seksi Produksi Model

Kepala Seksi Produksi Model merupakan bagian yang bertanggung jawab dalam menangani proses produksi di indoor maupun outdoor dan melakukan pembuatan model serta fasilitasi

pengembangan model dan pemanfaatan media televisi untuk pendidikan.

5) Kepala Seksi Sarana dan fasilitas pemanfaatan televisi

Kepala Seksi Sarana dan fasilitas pemanfaatan televisi merupakan bagian yang bertanggung jawab pada saat dibutuhkan proses produksi. Peralatan media televisi untuk pendidikan serta fasilitas, pemantauan, dan evaluasi pemanfaatan jejaring teknologi informasi dan komunikasi pendidikan.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan anggota yang bekerjasama dalam membantu berlangsungnya operasional berjalan dalam BPMTK.

## 2.4 Hak dan Wewenang

Sesuai Peraturan Mendikbud Nomor 19 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja, BPMTK mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengkajian dan pengembangan model media televisi untuk pendidikan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPMTK memiliki fungsi :

1. Pengkajian model media televisi untuk pendidikan;
2. Perancangan model media televisi untuk pendidikan;
3. Pembuatan model media televisi untuk pendidikan;
4. Pengelolaan sarana dan peralatan model media televisi untuk pendidikan;

5. Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media televisi untuk pendidikan;
6. Fasilitasi pemanfaatan jejaring TIK pendidikan;
7. Pemantauan dan evaluasi pemanfaatan jejaring TIK pendidikan; dan Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

## 2.5 Logo

Untuk setiap instansi dibawah naungan Kemdikbud, logo yang diwajibkan untuk dipakai adalah logo pendidikan Tut Wuri Handayani.



Gambar 2.2 Logo Kemdikbud

Sumber : <https://logo-depdiknas-tut-wuri-handayani/>

Gambar 2.2 menunjukkan Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang merupakan simbol yang digunakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dan insatansi di bawah naungannya. Simbol dengan semboyan “TUT WURI HANDAYANI” yang

dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara sang perintis pendidikan bagi kaum pribumi Indonesia pada masa penjajahan Belanda. Logo yang digunakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memiliki rincian : Bidang Segi Lima bewarna biru, Semboyan “TUT WURI HANDAYANI”, Garuda dengan belencong dan Buku.

## 2.6 Motto

Motto BPMPK adalah **Menuju Lebih BAIK**. Dimana BAIK merupakan sebuah akronim yang berarti Bermutu, Aplikatif, Inovatif dan Kreatif. Motto ini merupakan tujuan dan harapan dari BPMPK untuk menjadikan setiap produk yang dikeluarkan oleh BPMPK menjadi produk yang baik, bermutu, aplikatif, inovatif dan kreatif.

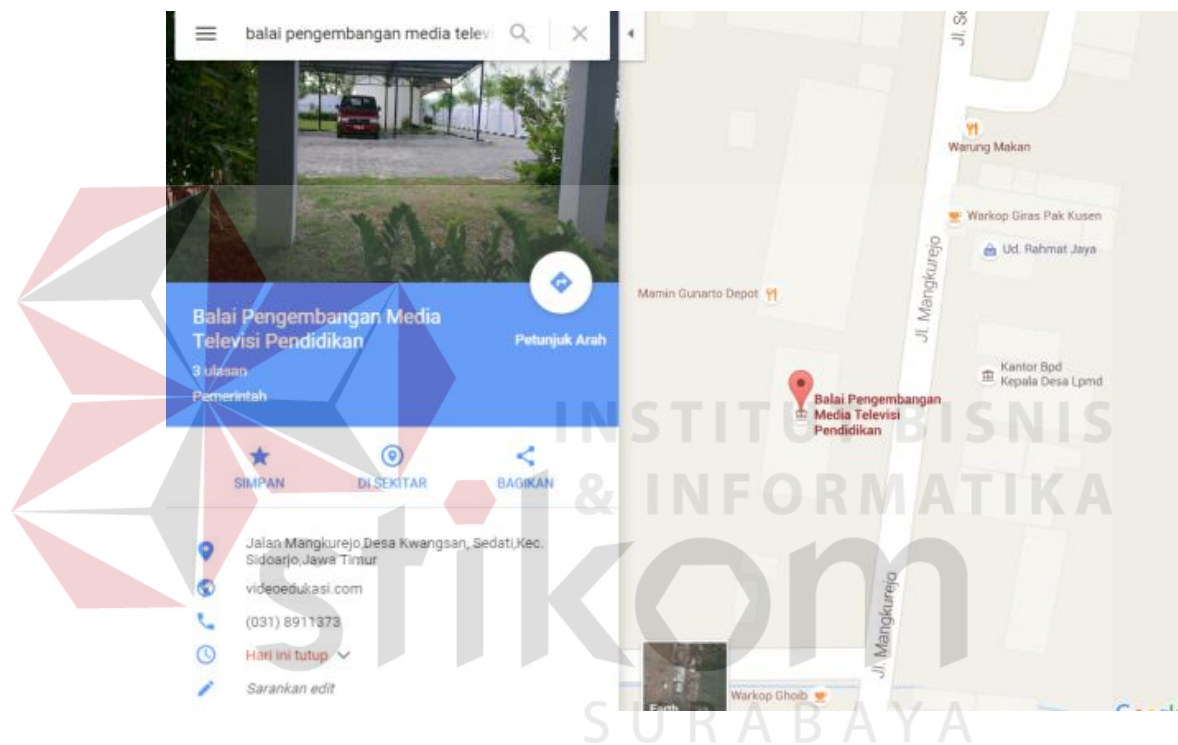
## 2.7 Lokasi Perusahaan



Gambar 2.3 Gedung BPMPK

Sumber : Hasil Olahan Penulis,2016

Alamat : Jl. Mangkurejo, Desa Kwangsan, Sedati, Sidoarjo  
Kode pos : 61253  
Telepon : 031-8911373 / Fax. 031-8911392  
Email : [bpmtv@kemdikbud.go.id](mailto:bpmtv@kemdikbud.go.id)



Gambar 2.4 Lokasi BPMTPK

Sumber : Aplikasi Google Maps

Gambar 2.4 menunjukkan lokasi BPMTPK yang dicari di *Google Maps*. Sesuai dengan alamat yang tertera yaitu Jalan Mangkurejo, Desa Kwangsan, Sedati Sidoarjo, dengan url yang dicantumkan adalah *videoedukasi.com*, *link* tersebut adalah *link official* lomba *video* edukasi yang diselenggarakan oleh BPMTPK setiap tahun.